

PENGARUH STRUKTUR MODAL STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)

Annisa Fitriya¹⁾, Nailai Husna²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: annissafitriya92@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat setiap hari tidak terlepas dari perkembangan ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai perusahaan [1]. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id yang telah dianalisis, nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV mengalami fluktuasi sepanjang periode pengamatan 2019-2022. Kondisi ini mendorong perusahaan yang telah *go public* terutama perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di (BEI) untuk terus memaksimalkan nilai perusahaan mereka. Karena tinggi rendahnya nilai perusahaan akan berdampak pada persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham [2]. Semakin tinggi nilai PBV maka dapat dikatakan semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, dan perusahaan juga dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya [3]. Namun jika nilai PBV menurun maka akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja, kondisi keuangan serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan berdampak terhadap nilai perusahaan [4]. Terdapat beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal, dengan kombinasi dari utang, saham preferen atau saham prioritas dan saham ekuitas yang digunakan perusahaan untuk

merencanakan memperoleh modal [5]. Faktor kedua yaitu struktur aset perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar akan lebih mudah mendapatkan akses sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil [6]. Selanjtnya yaitu profitabilitas, yang menunjukkan adanya laba bersih yang diperoleh perusahaan dan nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga profitabilitas memberi dampak baik terhadap nilai perusahaan.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda, dengan jenis data skunder yang diperoleh melalui metode dokumenter [7]. Populasi pada penelitian ini sebanyak 94 perusahaan [8]. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh/sensus [9]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dihasilkan adalah data yang berbentuk angka [10]. Hipotesis diuji dengan menggunakan alat uji statistik dengan menggunakan program IBM SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Sig	Alpha	Kesimpulan
Struktur Modal (X1)	0,333	0,001	0,05	Signifikan
Struktur Aset (X2)	0,337	0,005	0,05	Signifikan
Profitabilitas (X3)	0,005	0,019	0,05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 1. Dari hasil pengujian tersebut pada variabel struktur modal diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,333 dengan nilai sig 0,001 > $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H_1 diterima). Selanjutnya pada variabel struktur aset diperoleh nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,337 dengan nilai sig 0,005 > $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H^2 diterima). Profitabilitas diperoleh nilai koefisien dengan arah positif sebesar 0,005 dengan nilai sig 0,019 > $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H^3 diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris mengenai pengaruh struktur modal, struktur aset, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Maka dari hasil analisis dengan teknik sampling jenuh/ sensus maka diperoleh jumlah sampel yang layak diobservasi sebanyak 72 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan keterbatasan penelitian, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan memperluas wilayah penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang dengan jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham F.E dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Novieta Indra Sallama. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- [4] Liana Susanto, Ronaldo Oentoro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (2).
- [5] Setiadharna, S., & Machali M. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6 940, 15.
- [6] Spance, M. (1973). Job Market Signaling. *Quartely Journal Of Economics*, 87,355-374.
- [7] Sartono, Agus (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE
- [8] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.